

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam di era global sekarang menjadi bagian yang semakin penting dari perkembangan pendidikan. Pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islami adalah cara utama untuk membangun individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif kepada masyarakat global dalam menghadapi tantangan globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial yang semakin pesat.

Di era global, Cara kita berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat global yang semakin terhubung secara cepat dipengaruhi oleh globalisasi. Pendidikan Islam memberikan fondasi yang kuat untuk membentuk individu untuk mempertahankan nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip Islam yang penting untuk berinteraksi dengan masyarakat global dengan cara yang positif dalam menghadapi tantangan ini. Selain itu, perkembangan teknologi yang cepat memengaruhi kehidupan sehari-hari kita. Pendidikan Islam sangat penting untuk membentuk pemahaman yang seimbang tentang kemajuan teknologi karena memastikan bahwa individu tidak hanya menguasai teknologi tetapi juga menggunakannya sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika Islam.. Hal ini karena Perubahan sosial yang dinamis juga harus diperhatikan. Pendidikan Islam

membantu individu untuk tetap menjaga identitas keislaman sambil mempertahankan identitas mereka. Mempelajari nilai-nilai Islam membantu mereka tetap teguh pada karakter dan moral dalam menghadapi perubahan sosial.

Oleh karena itu, pendidikan Islam sangat penting untuk membangun individu yang berkarakter, serta untuk memberi mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada masyarakat yang berkembang.¹

Oleh karena itu, perlu adanya pemikiran tokoh Islam terkemuka seperti KH Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus sangat relevan dalam konteks ini. Imam Zarkasyi memiliki landasan yang kuat dalam pendidikan Islam tradisional, dan Mahmud Yunus, yang membawa perspektif kontemporer terhadap pendidikan, memberikan perspektif yang kaya tentang bagaimana meningkatkan pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami di tengah tantangan global.

KH Imam Zarkasyi adalah seorang ulama dan pendidik Islam yang terkenal di Indonesia. Nama KH. Imam Zarkasyi identik dengan Pondok Modern Darussalam Gontor. Disebabkan beliau lah yang membesarkan pondok ini

¹ Nur Selawati, 'Peluang Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Menuai Tantangan, Meraih Peluang', *Jurnal Syntax Transformation*, 3.3 (2022) <<https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.535>>.

sehingga namanya menjadi terkenal. Keberhasilan KH. Ahmad Zarkasyi dalam mengelola Pondok Pesantren Gontor tersebut karena pemikirannya yang modern tentang lembaga pendidikan yang disebut pesantren². Beliau dikenal sebagai tokoh yang aktif dalam mempromosikan pendidikan Islam di Indonesia dan memiliki peran penting dalam pendirian Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Sementara itu, Adapun Mahmud Yunus adalah seorang ulama dan cendekiawan Muslim Indonesia yang juga dikenal sebagai tokoh yang aktif dalam memperjuangkan pendidikan Islam di Indonesia.

Mahmud Yunus juga merupakan tokoh pendidikan Islam yang gigih dalam memperjuangkan masuknya pendidikan agama ke sekolah umum dan ikut berusaha memperjuangkan berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN).³ Kedua tokoh ini memiliki pengalaman dan pandangan yang berbeda dalam membentuk karakter dan menumbuhkan nilai-nilai islami dalam menghadapi tantangan era globalisasi.

² Rusli Takunas, 'Pemikiran Pendidikan Islam Kh.Imam Zarkasyi', *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1.2 (2019), 154–60 <<https://doi.org/10.56488/scolae.v1i2.20>>.

³ Muhammad Abdullah, 'Pembaharuan Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Modern', 10.2016 (2020), 22–33 <<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>>.

Penelitian ini berfokus pada pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami yang diperoleh dari pandangan dan pemikiran KH. Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus. Dengan fokus ini, penelitian ini akan menganalisis secara mendalam kedua pandangan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai Islami dan prinsip pendidikan karakter yang dipromosikan oleh KH. Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus dan bagaimana perspektif mereka dapat digunakan dalam pendidikan kontemporer untuk memperkuat karakter dan etika siswa di era globalisasi, serta membandingkan dan menggabungkan ide-ide keduanya untuk memberikan perspektif yang luas tentang pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami di era global.

Penelitian ini dirasa penting karena akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan modern untuk menghasilkan individu yang memiliki moralitas tinggi dan mampu berkontribusi secara positif dalam lingkungan global yang kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan pendidikan Islam di era global. Hasil-hasil ini juga akan memberikan landasan untuk penerapan praktis dalam sistem pendidikan saat ini, yang dihadapkan pada berbagai transformasi dan tantangan global. Melihat realita yang terdapat dilatar belakang, tentu hal ini menjadi

fenomena yang menarik untuk dibahas. Oleh karena itu berdasarkan alasan-alasan yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti **“Pemikiran Pendidikan Islam di Era Global: Perspektif KH Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan dan pemikiran KH Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus tentang pendidikan Islam, terutama dalam aspek pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami, relevan dalam era global yang penuh tantangan ?
2. Apa saja perbedaan dan persamaan dari pandangan dan pemikiran KH Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus tentang pendidikan Islam, terutama dalam aspek pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pandangan dan pemikiran KH Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus tentang pendidikan Islam, khususnya dalam aspek pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami, Selain itu, tujuan penelitian ini juga meliputi :

1. Mengidentifikasi prinsip-prinsip utama yang dikemukakan oleh KH Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus terkait pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami.
2. Memahami relevansi nilai-nilai Islami yang diajarkan oleh keduanya dalam konteks globalisasi yang terus berubah.
3. Mempelajari bagaimana perspektif mereka dapat diterapkan dalam pendidikan modern untuk memperkuat karakter dan moralitas siswa dalam era globalisasi.
4. Membuat perbandingan dan sintesis antara pandangan Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Teori Pendidikan: Penelitian ini akan memperkaya kerangka teoritis dalam penelitian pendidikan Islam dengan memberikan kontribusi teoritis yang signifikan terkait pemikiran KH. Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus tentang pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami.
 - b. Perkembangan Konsep Pendidikan Global: Dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islami,

penelitian ini akan membantu mengembangkan gagasan pendidikan global yang inklusif. Ini akan memperluas wawasan tentang bagaimana sistem pendidikan dapat mengakomodasi keragaman nilai dan budaya di dunia yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini akan membantu dalam pengembangan, pemeriksaan dan evaluasi yang lebih rinci terhadap gagasan atau penilaian orang lain, serta keterampilan akademik seperti analisis kritis, sintesis informasi, dan interpretasi teks klasik. Selain itu, penelitian ini akan menjadi kontribusi besar bagi literatur akademik, meningkatkan reputasi penulis, dan memberikan kontribusi berharga untuk bidang studi ini.

b. Bagi Guru dan Lembaga Pendidikan

Penelitian ini akan memberikan pedoman praktis untuk memasukkan nilai-nilai Islami ke dalam kurikulum, dan guru akan memiliki dasar yang lebih kuat untuk membentuk karakter siswa dan mengajarkan nilai-nilai moral. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih holistik yang mencakup nilai-nilai Islami, yang dapat

berdampak pada reformasi pendidikan secara keseluruhan.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini akan meningkatkan kesadaran akan peran penting pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami dalam membentuk individu yang berakhlak mulia. Hal ini dapat membantu masyarakat memahami bagaimana nilai-nilai ini berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

